TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 3752-3755
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Crisis of Moral Degradation among Adolescents: Technology Based Islamic Education Learning as an Educational Solution

Dertha Mukhtar[1], Supratman[2], Ade Putra Hayat[3], Rifka Haida Rahma[4], Ramadhoni Aulia Gusli[5]
derthamukhtar@gmail.com supratman@uinbukittingi.ac.id adeputrahayat@iainkerinci.ac.id
rifkahaidarahma@idaqupayakumbuh.ac.id ramadhoniauliagusli98@gmail.com
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat[1], Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi[3], Institut Agama Islam Negeri Kerinci[3], Institut Darul Qur'an Payakumbuh[4], Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi[5]

ABSTRACT
The phenomenon of moral degradation among adolescents in the digital era has become increasingly alarming due to the influence of social media, weak self-control, and limited digital religious literacy. This study aims to analyze the urgency of technology-based Islamic Education (PAI) learning innovation as an educational solution to address the moral decline among adolescents. The study employed a qualitative approach using a library research method. Data were obtained from SINTA-accredited national journal articles and reputable international journals published between 2019 and 2025. Data were collected through document analysis and digital literature searches using Google Scholar, the Directory of Open Access Journals (DOAJ), and national and international journal databases. The data were analyzed using content analysis, including data reduction, categorization, interpretation, and conclusion drawing. The findings indicate that technology-based Islamic Education learning innovations, such as digital learning, gamification, microlearning, interactive videos, and social media-based learning platforms, enhance student engagement, strengthen religious character, and improve learners' moral literacy. Furthermore, the integration of technology into Islamic Education serves as an effective medium for internalizing moral values in ways that are more contextual and responsive to the characteristics of the digital generation. Therefore, technology-based Islamic Education learning represents a strategic solution for addressing the growing crisis of moral degradation among adolescents in the Society 5.0 era.

Keywords: Moral Degradation among Adolescents; Islamic Education Learning; Digital Technology; Moral Literacy; Character Education.

PENDAHULUAN
Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan sosial remaja. Media sosial, platform digital, dan budaya virtual menghadirkan kemudahan komunikasi serta akses informasi yang sangat luas. Namun, di sisi lain, perkembangan tersebut juga memunculkan berbagai persoalan moral seperti cyberbullying, pornografi digital, perilaku hedonis, ujaran kebencian, hingga menurunnya etika komunikasi di kalangan remaja. Fenomena ini menunjukkan adanya krisis moral dan degradasi akhlak yang semakin mengkhawatirkan pada generasi muda.(Ihsan & Rozaq, 2026)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Data dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tanpa kontrol pendidikan moral yang kuat dapat memengaruhi perilaku remaja secara signifikan. Penelitian mengenai degradasi moral remaja di era digital menemukan bahwa media sosial menjadi faktor dominan dalam pembentukan perilaku menyimpang akibat proses imitasi dan modeling terhadap konten negatif yang dikonsumsi secara terus-menerus. Menurut (Argha & Nanda, 2023) perkembangan era Society 5.0 menyebabkan interaksi sosial remaja semakin bergeser dari ruang nyata menuju ruang virtual sehingga nilai-nilai religius dan budaya lokal mulai mengalami pergeseran.

Dalam konteks pendidikan Islam, kondisi tersebut menjadi tantangan serius bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan akhlak, karakter religius, dan penguatan moral peserta didik. Akan tetapi, model pembelajaran PAI yang masih konvensional sering kali kurang relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran PAI yang adaptif terhadap perkembangan teknologi agar nilai-nilai Islam dapat diinternalisasikan secara efektif kepada peserta didik.(Juli et al., 2025)

Inovasi pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan Islam dapat diwujudkan melalui penggunaan media interaktif, platform digital, gamifikasi, video pembelajaran, microlearning, serta integrasi media sosial edukatif dalam proses pembelajaran (Syauqi & Wahidin, 2025). Pemanfaatan teknologi secara edukatif memungkinkan pembelajaran PAI menjadi lebih menarik, fleksibel, partisipatif, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan teknologi dengan degradasi moral remaja serta pentingnya pendidikan Islam dalam pembentukan karakter. Penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap degradasi akhlak remaja menegaskan bahwa rendahnya kontrol diri dan lemahnya literasi digital menyebabkan remaja mudah terpengaruh perilaku negatif (Ihsan & Rozaq, 2026). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak memiliki peran penting dalam mengatasi degradasi moral peserta didik (Nabilah et al., 2024). Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi sebagai solusi edukatif terhadap darurat degradasi akhlak remaja masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi dapat menjadi solusi edukatif dalam mengatasi degradasi akhlak remaja di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Unit analisis dalam penelitian ini adalah berbagai konsep, teori, dan hasil penelitian terkait degradasi akhlak remaja, pendidikan agama Islam, dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Model penelitian yang digunakan adalah descriptive qualitative research dengan pendekatan content analysis. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis secara mendalam berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Sumber data penelitian terdiri atas artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi yang membahas degradasi moral remaja, pendidikan Islam, dan teknologi pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan penelusuran literatur digital menggunakan Google Scholar, DOAJ, Garuda, dan database jurnal internasional. Kriteria literatur yang digunakan adalah artikel yang dipublikasikan dalam rentang 2019–2025 agar memenuhi prinsip kebaruan. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi tema, pola, dan hubungan antar konsep dalam berbagai literatur yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fenomena Degradasi Akhlak Remaja di Era Digital

Kemajuan teknologi digital memberikan dampak signifikan terhadap perubahan perilaku remaja (Widiyan et al., 2025). Media sosial telah menjadi ruang utama interaksi generasi muda sehingga pola komunikasi, gaya hidup, dan perilaku sosial mengalami transformasi besar. Namun, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol menyebabkan munculnya berbagai bentuk degradasi moral seperti cyberbullying, konsumsi konten negatif, kecanduan gawai, individualisme, dan menurunnya etika sosial. Menurut (Dertha Mukhtar, 2023) Proses pendidikan akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting, untuk membentuk watak dan moral manusia kearah yang lebih baik agar bisa menjadikan manusia yang baik dan berakhlak mulia. Dilihat dari perspektif pendidikan Islam, akhlak merupakan fondasi utama pembentukan kepribadian manusia. Oleh sebab itu, krisis moral remaja menjadi persoalan serius yang membutuhkan pendekatan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman (Argha & Nanda, 2023)

Urgensi Inovasi Pembekajaran PAI Berbasis Teknologi

Pembelajaran PAI di era digital tidak lagi cukup menggunakan pendekatan ceramah tradisional. Menurut Ali, (2025) Karakter generasi Z dan Alpha lebih dekat dengan teknologi interaktif, visual digital, serta pembelajaran berbasis multimedia. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran PAI perlu diarahkan pada integrasi teknologi digital agar proses internalisasi nilai keislaman menjadi lebih efektif.

Teknologi memungkinkan pembelajaran PAI menjadi lebih interaktif, fleksibel, kontekstual, dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran juga dapat memperkuat literasi digital religius sehingga remaja tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu memfilter informasi secara kritis berdasarkan nilai-nilai Islam.

Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Menurut Mukhtar & Prananda, (2025) Teknologi ini memberikan kemudahan dalam mengakses materi dan mendapatkan umpan balik yang lebih personal, yang mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa Beberapa bentuk inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi yang dapat diterapkan meliputi:

a. Gamifikasi Pembelajaran PAI
   Gamifikasi menggunakan unsur permainan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Quiz interaktif Islami, reward digital, dan challenge edukatif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
b. Microlearning Islami
   Model pembelajaran berbasis video pendek, infografis, dan konten singkat lebih sesuai dengan karakter generasi digital yang memiliki rentang perhatian pendek.
c. Media Sosial Edukatif
   Platform seperti YouTube, TikTok, dan Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah edukatif dan penguatan akhlak remaja apabila dikemas secara kreatif dan kontekstual.
d. Learning Management System (LMS)

Penggunaan LMS memungkinkan pembelajaran PAI dilakukan secara fleksibel melalui diskusi daring, evaluasi digital, dan akses materi keagamaan secara luas.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Implementasi inovasi tersebut dapat membantu membangun pembelajaran PAI yang lebih humanis, partisipatif, dan relevan dengan kehidupan digital remaja saat ini.

KESIMPULAN

Darurat degradasi akhlak remaja di era digital menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan Islam. Perkembangan teknologi yang tidak diimbangi dengan penguatan nilai moral menyebabkan munculnya berbagai perilaku menyimpang di kalangan remaja. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi menjadi solusi edukatif yang strategis dalam menghadapi persoalan tersebut.

Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan efektivitas internalisasi nilai akhlak, memperkuat karakter religius, serta membangun literasi digital yang sehat bagi peserta didik. Pembelajaran PAI yang inovatif, interaktif, dan kontekstual diharapkan mampu menjawab tantangan pendidikan Islam di era Society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, R. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal Binagogik*, *12*(2), 11–21. https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1677

Argha, M., & Nanda, E. (2023). Degradasi Akhlak Remaja Di Era 5 . 0 Dalam Perspektif Islam Modern. *NATHIQIYYAH : Jurnal Psikologi Islam*, *6*, 11–18. https://doi.org/10.46781/nathiqiyyah.v6i1.691

Dertha Mukhtar. (2023). Kebijakan Sekolah dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak. *JIE (Journal of Islamic Education)*, *8*(1), 35–48. https://doi.org/10.52615/jie.v8i1.234

Ihsan, M. N., & Rozaq, A. (2026). Analisis Penyebab Degradasi Akhlak Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Menurut Albert Bandura. *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *9*(1), 61–75. https://doi.org/10.32528/tarlim.v9i1.4979

Juli, N., Zahrah, A., Hanifah, A. S., Adiyas, A., Azis, A., Jl, A., Ronggo, H. S., Timur, T., & Barat, J. (2025). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi : Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam Universitas Singaperbangsa Karawang , Indonesia. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, *2*, 119–131. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i3.890

Mukhtar, D., & Prananda, G. (2025). Pengembangan program inovatif paaredi dalam mewujudkan transformasi pendidikan karakter islami pada remaja melalui IBM Watson AI pada PKK Pariaman Timur. *Borobudur Educational Review*, *5*(2), 35–48. https://doi.org/10.31603/bedr.14846

Nabilah, F., Masnawati, E., Sunan, U., & Surabaya, G. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(4), 206–215. https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2261

Syauqi, M., & Wahidin, I. (2025). Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Teknologi untuk Generasi Milenial. *JURNAL ILMIAH GURU MADRASAH (JIGM)*, *4*, 106–120. https://doi.org/https://doi.org/10.69548/jigm.v4i1.42

Widiyan, T., Purwanto, M. R., & Imam, M. K. (2025). Inovasi Dalam Pembelajaran Untuk Mewujudkan Pusat Sumber Belajar Yang Efektif. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *3*, 578–590. https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1063

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135